

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara mempunyai suatu pemerintahan yang berfungsi sebagai kesatuan organisasi. Pemerintahan pusat maupun Pemerintahan daerah mengemban amanat untuk menjalankan tugas Pemerintahan melalui peraturan perundang-undangan. Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good government governance*), pemerintah terus melakukan berbagai upaya perbaikan untuk meningkatkan transparansi akuntabilitas dan kinerja

Kinerja merupakan hasil dan perilaku kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi pada suatu periode tertentu. Kinerja pegawai yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja. Kinerja pada umumnya diartikan sebagai kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Adapun pengertian kinerja, yang dikemukakan oleh Agus Darma dalam Sumiarti Parambanan, 2018 “Kinerja pegawai adalah sesuatu yang dicapai oleh pegawai, prestasi kerja yang diperhatikan oleh pegawai, kemampuan kerja berkaitan dengan penggunaan peralatan kantor”. Setiap organisasi atau instansi dalam melaksanakan program yang diarahkan selalu berdaya guna untuk mencapai tujuan organisasi. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kinerja pegawai. Pegawai dapat bekerja dengan baik bila memiliki kinerja yang tinggi sehingga dapat menghasilkan kerja yang baik.

Kinerja sendiri tidak terlepas dari suatu pengawasan, dalam mewujudkan pengawasan yang mengarah pada tata cara, metode, dan teknik pengawasan dengan efektif dan efisien, maka pengawasan diharapkan menjadi suatu proses yang wajar dalam suatu organisasi pemerintah dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang ada sebagai faktor kunci keberhasilan suatu organisasi.

Dalam Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2017 tentang pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintah sebagai suatu kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh lembaga/badan/unit yang mempunyai tugas melakukan

pengawasan melalui pemeriksaan, pengujian, dan penilaian atau bisa juga kita simpulkan bahwa pengawasan fungsional itu merupakan pengawasan yang dilakukan oleh lembaga/aparat pengawasan yang dibentuk atau ditunjuk khusus untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara independen terhadap obyek yang diawasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Anggraini (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengawasan fungsional terhadap kinerja pemerintah provinsi Jawa Barat bahwa dengan pengawasan fungsional yang baik maka akan tercipta kinerja yang baik karena setiap kegiatan pemerintah diawasi kegiatan dan prosesnya sesuai dengan rencana, aturan-aturan, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengendalian Intern suatu organisasi sangat mempengaruhi kinerja aparat/pegawai organisasi atau instansi yang baik. Hal ini dinyatakan oleh Rahmadi Murwanto (2012:180) untuk mencapai keberhasilan kinerja yang baik adalah dengan menyelenggarakan suatu sistem pengendalian atau yang juga sering disebut sebagai sistem pengendalian intern, yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pengendalian intern di lingkungan pemerintahan secara menyeluruh dilakukan untuk peningkatan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas organisasi atau instansi.

Peneliti Prima Yuda (2014) yang meneliti mengenai pengaruh pelaksanaan *good governance* dan pengendalian Intern terhadap kinerja Pegawai/Aparatur pada dinas daerah kota Tasikmalaya disimpulkan pelaksanaan *good governance* dan pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap kinerja, dijelaskan bahwa semakin tingginya penerapan sistem pengendalian intern maka akan semakin meningkatkan kinerja aparatur pemerintah daerah.

Dilansir dari liputan6.com dan rri.co.id bahwa capaian kinerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada 2018 memuaskan hal ini berdasarkan survei kinerja dan akuntabilitas program (SKAP) 2018 yang rutin dilakukan setiap tahunnya. Survei ini merupakan survei untuk memotret keberhasilan kinerja dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Dalam Renstra 2015-2019 BKKBN sudah mampu memberikan hasil kinerja yang memuaskan namun pada 2019 mengalami

penurunan kinerja, yang mana pada tahun 2019 ini masih terdapat empat rencana strategis yang belum terealisasi. Hal tersebut dijelaskan oleh Sueb Cahyadi selaku Kepala Perwakilan BPKP yang mengaudit Kinerja atas Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana (BKKBN).

Berdasarkan latar belakang inilah maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **Pengaruh Pengawasan Fungsional dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BKKBN SUMSEL).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada antara lain :

1. Apakah Pengawasan Fungsional berpengaruh terhadap Kinerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BKKBN SUMSEL)?
2. Apakah Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kinerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BKKBN SUMSEL)?
3. Apakah Pengawasan Fungsional dan Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BKKBN SUMSEL)?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penelitian ini lebih terarah maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada Pengawasan Fungsional dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BKKBN SUMSEL).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Pengawasan Fungsional berpengaruh terhadap Kinerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BKKBN SUMSEL)?
2. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kinerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BKKBN SUMSEL)?
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengawasan Fungsional dan Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BKKBN SUMSEL)?

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi bahwa :

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Sumatera Selatan (BKKBN SUMSEL) sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan Kinerja melalui pengawasan fungsional dan pengendalian intern.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan terhadap penelitian akuntansi pemerintahan yang berhubungan dengan pengawasan fungsional, pengendalian intern dan kinerja.

c. Bagi pihak akademis

Sebagai kerangka ilmiah untuk melakukan suatu penelitian selanjutnya dan sebagai acuan terhadap teori-teori yang sudah ada.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini penulis hanya akan menguraikan dan memberikan gambaran mengenai penyusunan skripsi secara garis besar. Sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan dasar permasalahan yang akan dibahas, dengan urutan yaitu: Latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan landasan teori, kerangka penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan pembahasan dan analisis data berdasarkan pengujian hipotesis yaitu Uji instrumen penelitian, Uji Normalitas Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, dan Pengujian Hipotesis (Uji Signifikan F (Uji F) dan Uji Signifikan t (Uji t)).

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi simpulan dari pembahasan atau hasil dari bab IV. Dalam bab ini juga akan diberikan saran-saran yang diharapkan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.